**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu melakukan penelitian suatu permasalahan dalam bentuk tunggal dan dianalisis secara mendalam. Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif eksploratif.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistemik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan sedangkan penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala, fakta, dan penyakit tertentu. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2002).

* 1. **Subyek Penelitian**

Subyek studi kasus ini adalah individu yang menderita kusta yang berjumlah 2 orang dengan kriteria inklusi:

1. Menderita kusta dengan cacat fisik tipe Pause-Basiler dan Multi-Basiler dalam proses pengobatan maupun pasca pengobatan (*Release from Treatment/RFT*) yang sudah didiagnosis dokter di Puskesmas Kedungkandang.
2. Berusia 40-60 Tahun (usia dewasa tengah)
3. Kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.
4. Telah menandatangani lembar *Informed Consent*.
	1. **Fokus Studi**

Fokus studi identik dengan variable penelitian yaitu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Fokus studi kasus ini adalah konsep diri pada penderita kusta.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang yang akan digunakan dalam penelitian dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013:122).

* 1. **Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat perekam atau *tape recorder* untuk merekam jawaban selama proses pengambilan data sehingga memudahkan peneliti untuk mentranskrip wawancara, sedangkan observasi dilakukan saat proses wawancara untuk mengamati sikap dan perilaku penderita kusta.

Wawancara adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dengan penggalian secara mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.

* 1. **Pengumpulan dan Pengolahan Data**
		1. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner atau angket, observasi, wawancara atau gabungan dari ketiganya (Hidayat,2008).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran secara nyata dari konsep diri pada penderita kusta. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran konsep diri pada penderita kusta dengan berpedoman pada lembar wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Selain wawancara yaitu dengan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian untuk mencari perubahan-perubahan atau hal-hal yang diteliti dengan menggunakan lembar observasi.

Langkah-langkah dalam pengambilan data ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian untuk pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang melalui Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 3 Februari 2017, Kesbangpol pada tanggal 6 Februari 2017, dan Dinkes Kota Malang pada tanggal 8 Februari 2017.
2. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas Kedungkandang, hari pertama peneliti menentukan subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi, setelah itu peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur selama dilakukan penelitian dengan melakukan pendekatan BHSP serta meminta persetujuan secara tertulis sebagai subyek penelitian dengan memberikan lembar *informed consent*.
3. Pada hari kedua peneliti melakukan pemeriksaan fisik, menanyakan data umum, dan melakukan BHSP kepada subyek penelitian, yaitu subyek 1 pada tanggal 9 Februari 2017 dan subyek 2 pada tanggal 21 Februari 2017.
4. Pada hari ketiga peneliti melakukan wawancara serta observasi terkait konsep diri sesuai dengan pedoman yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu subyek 1 dimulai pada tanggal 10 Februari 2017 dan subyek 2 dimulai pada tanggal 22 Februari 2017
5. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dan menganalisnya.
6. Menyajikan data dalam bentuk tekstular atau narasi.
	* 1. **Pengolahan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang dilakukan pada studi kasus ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang mencakup komponen dari konsep diri dan mengobservasi subyek penelitian selama dilakukan wawancara yang didokumentasikan dalam lembar wawancara dan lembar observasi. Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan pengecekan ulang terutama tentang subyek penelitian baik identitas, hasil wawancara maupun hasil pengamatan atau observasi. Data tersebut selanjutnya akan difokuskan sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditentukan. Selanjutnya, dilakukan reduksi data yaitu upaya untuk menganalisis data dengan cara membuang data yang tidak diperlukan dan kurang relevan. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara subyek dikategorikan kosep diri positif jika memiliki 3 aspek positif atau lebih sedangkan dikategorikan negatif jika memiliki 3 aspek negatif atau lebih, hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan di tabel definisi operasional.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
		1. **Tempat dan Waktu**

Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Februari 2017 dan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang Kota Malang

* 1. **Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* yaitu agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang terjadi.

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti dengan cara menyajikan atau melaporkan kelompok data tertentu yang diperlukan pada fokus studi.